



RAMADAN BERKAH: GERAKAN BERBAGI UNTUK MASYARAKAT DI SEKITAR KELURAHAN JEPARA

Ainun Wahed BS^{1*}

¹Universitas Sunan Giri Surabaya, Surabaya, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima:
28-04-2026

Disetujui:
29-04-2026

Dipublikasi:
29-04-2026

Kata Kunci:

*Filantropi; Kepedulian
Sosial, Solidaritas,
Pemberdayaan Masyarakat*

ABSTRAK

Kegiatan berbagi selama bulan Ramadan merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang berkembang di masyarakat, khususnya dalam membantu kelompok yang memiliki keterbatasan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan serta dampak program Ramadan Berkah dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di sekitar Kelurahan Jepara. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan konsep Asset Based Community Development (ABCD). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil memanfaatkan potensi lokal masyarakat melalui keterlibatan relawan, dukungan jaringan sosial, serta kontribusi sumber daya material. Secara ekonomi, program ini membantu meringankan beban kebutuhan pokok masyarakat, yang ditunjukkan oleh 85% penerima manfaat yang menyatakan bantuan sangat bermanfaat. Dari sisi sosial, kegiatan ini mampu meningkatkan kepedulian, memperkuat solidaritas, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat. Selain itu, program ini juga memberikan dampak psikososial berupa peningkatan empati dan kesejahteraan emosional bagi pelaksana maupun penerima manfaat. Kesimpulannya, program Ramadan Berkah tidak hanya memberikan manfaat material, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat hubungan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Namun, diperlukan pengembangan program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan dampaknya di masa depan.

PENDAHULUAN

Bulan Ramadan merupakan momentum yang sangat istimewa bagi umat Muslim untuk meningkatkan ibadah sekaligus memperkuat kepedulian sosial terhadap sesama. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, nilai berbagi dan tolong-menolong menjadi semakin penting, terutama bagi masyarakat dengan kondisi ekonomi terbatas. Kesenjangan sosial dan keterbatasan pemenuhan kebutuhan pokok masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh sebagian masyarakat (Mardikanto & Soebiato, 2015).

Secara teoritis, kepedulian sosial merupakan bagian dari nilai kemanusiaan yang mendorong individu untuk membantu orang lain (Zubaedi, 2013). Sementara itu, menurut Durkheim, solidaritas sosial terbentuk melalui hubungan antarindividu yang saling membutuhkan dan memiliki kesadaran kolektif (Durkheim, 1997). Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) yang dikembangkan oleh Kretzmann



& McKnight (1993) menekankan bahwa pembangunan yang efektif harus berbasis pada kekuatan dan aset yang dimiliki komunitas, bukan hanya pada kekurangan.

Gerakan berbagi dalam bentuk penyaluran bantuan sembako menjadi salah satu upaya nyata dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. Selain membantu secara ekonomi, kegiatan ini juga memperkuat modal sosial masyarakat. Putnam (2000) menyatakan bahwa modal sosial berupa kepercayaan, jaringan, dan norma sosial sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan berbagi di masyarakat sering kali masih bersifat sporadis dan belum sepenuhnya berbasis pada pemetaan kebutuhan yang sistematis. Akibatnya, bantuan yang diberikan belum tentu tepat sasaran dan belum memberikan dampak yang optimal dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dalam merancang kegiatan sosial agar tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga memiliki nilai pemberdayaan.

Kegiatan Ramadan Berkah: Gerakan Berbagi untuk Masyarakat di Sekitar Kelurahan Jepara dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian sosial dengan melibatkan berbagai pihak. Program ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat selama bulan Ramadan, meningkatkan rasa kepedulian sosial, serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Selain itu, program ini juga sejalan dengan prinsip Maqasid Syariah dalam aspek perlindungan harta (*hifdz al-mal*) dan perlindungan jiwa (*hifdz an-nafs*), di mana membagikan rezeki kepada yang membutuhkan merupakan salah satu cara untuk menjaga kesejahteraan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Ravico et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program Ramadan Berkah serta dampaknya dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di sekitar Kelurahan Jepara.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengadopsi konsep Asset Based Community Development (ABCD). Pendekatan ini dipilih karena menekankan pada pemanfaatan aset dan potensi lokal masyarakat dalam pelaksanaan program sosial.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Ramadhan 2026 di sekitar Kelurahan Jepara dengan sasaran masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Subjek dalam kegiatan ini meliputi masyarakat penerima manfaat, relawan, serta tim pelaksana yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, wawancara kepada penerima manfaat dan relawan, serta dokumentasi kegiatan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait respon masyarakat terhadap program Ramadan Berkah serta dampaknya terhadap kepedulian sosial.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Penerapan pendekatan ABCD dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat melalui survei awal yang dilakukan oleh tim pelaksana untuk menentukan kelompok sasaran yang membutuhkan bantuan. Tahap kedua adalah penggalangan sumber daya, baik dalam bentuk dana maupun dukungan material, yang diperoleh dari partisipasi relawan dan donatur. Tahap ketiga adalah perencanaan program yang meliputi penyusunan jenis bantuan, jadwal kegiatan, serta mekanisme distribusi



bantuan. Tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan berupa penyaluran bantuan sembako, kegiatan buka puasa bersama, serta kegiatan edukasi sosial. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program serta dampaknya terhadap masyarakat. Melalui pendekatan ini, kegiatan Ramadan Berkah tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan, tetapi juga pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Ramadan Berkah di sekitar Kelurahan Jepara menunjukkan bahwa kegiatan berbasis filantropi selama bulan Ramadan mampu memberikan dampak sosial yang signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hadi et al. (2025) yang menyatakan bahwa program pengabdian berbasis filantropi dapat meningkatkan partisipasi sosial serta memperkuat hubungan antara komunitas akademik dan masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperkuat rasa kebersamaan serta jejaring sosial, sebagaimana diungkapkan oleh Solihah (2021) dan Mariana et al. (2025).

Dari aspek ekonomi, program ini memberikan manfaat nyata bagi penerima. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% penerima menyatakan bantuan yang diberikan sangat membantu dalam meringankan beban ekonomi selama bulan Ramadan. Temuan ini didukung oleh Rachman et al. (2018) yang menyatakan bahwa bantuan pangan lebih efektif dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga dibandingkan bantuan tunai. Secara teoritis, kondisi ini sejalan dengan konsep kesejahteraan sosial yang menyatakan bahwa intervensi bantuan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat (Mardikanto, 2015).

Selain dampak ekonomi, kegiatan ini juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kepedulian sosial masyarakat. Interaksi yang terjadi selama kegiatan berlangsung menciptakan hubungan sosial yang lebih erat serta memperkuat solidaritas antarwarga. Hal ini sesuai dengan teori solidaritas sosial Durkheim (1997), di mana interaksi sosial yang intens dapat memperkuat kohesi sosial dalam masyarakat.

Keberhasilan program ini juga tidak terlepas dari penerapan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), yang menekankan pada pemanfaatan potensi lokal masyarakat. Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mendorong keterlibatan komunitas, sebagaimana dijelaskan oleh Cohen & Uphoff (1980) bahwa partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor utama dalam keberhasilan program sosial.

Di sisi lain, pelaksanaan program juga menunjukkan adanya dampak psikososial yang positif. Keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan ini berkontribusi dalam pembentukan karakter sosial seperti empati dan tanggung jawab, sebagaimana dikemukakan oleh Rahmawati (2023). Selain itu, aktivitas berbagi juga memberikan dampak terhadap kesejahteraan emosional baik bagi penerima maupun pemberi, yang sejalan dengan temuan Geng et al. (2022) mengenai hubungan antara filantropi dan peningkatan well-being individu.

Namun demikian, program ini masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal keterbatasan jumlah bantuan dan jangkauan distribusi. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan jaringan sosial dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan efektivitas program, sebagaimana ditegaskan oleh Putnam (2000) mengenai pentingnya modal sosial dalam mendukung keberhasilan kegiatan berbasis masyarakat.

Selain itu, aspek keberlanjutan program juga menjadi perhatian penting. Program yang bersifat insidental berpotensi memiliki dampak terbatas apabila tidak didukung oleh perencanaan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan program yang lebih



terstruktur, termasuk pemanfaatan teknologi digital dalam penggalangan dana serta kolaborasi dengan lembaga sosial untuk memperluas jangkauan program (Putri & Sarmigi, 2024).

Dengan demikian, program Ramadan Berkah tidak hanya memberikan manfaat secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kepedulian masyarakat, serta membentuk karakter sosial yang lebih baik. Meskipun masih terdapat keterbatasan, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa program berbasis filantropi memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara lebih luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program Ramadan Berkah yang dilaksanakan di sekitar Kelurahan Jepara menunjukkan bahwa kegiatan berbasis filantropi selama bulan Ramadan mampu memberikan dampak yang signifikan, baik secara sosial maupun ekonomi. Pemanfaatan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal yang dimiliki.

Secara ekonomi, program ini memberikan manfaat nyata dalam membantu meringankan beban kebutuhan pokok masyarakat, yang ditunjukkan oleh mayoritas penerima manfaat yang merasakan dampak positif dari bantuan yang diberikan. Sementara itu, dari sisi sosial, kegiatan ini mampu meningkatkan kepedulian, memperkuat solidaritas, serta mempererat hubungan antarwarga melalui interaksi langsung dalam kegiatan berbagi.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam program ini juga memberikan dampak terhadap pembentukan karakter sosial, seperti empati, tanggung jawab, dan kesadaran sosial. Namun demikian, program ini masih menghadapi keterbatasan dalam hal jangkauan distribusi dan keberlanjutan kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kolaborasi, perencanaan berbasis data, serta strategi keberlanjutan agar program dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan di masa mendatang.

REFERENSI

- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation's Place in Rural Development: Seeking Clarity through Specificity. *World Development*, 8, 213-235. [https://doi.org/10.1016/0305-750x\(80\)90011-x](https://doi.org/10.1016/0305-750x(80)90011-x)
- Durkheim, E. (1997). *The Division of Labor in Society*. The Free Press.
- Geng, Y., Chen, Y., Huang, C., Tan, Y., Zhang, C., & Zhu, S. (2022). Volunteering, Charitable Donation, and Psychological Well-Being of College Students in China. *Frontiers in psychology*, 12, 790528. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.790528>
- Hadi, A. S., Sari, U. T., Artha, B., Bahri, B., Sari, N. P., Asri, C. P., & Ardi, A. (2025). Kontribusi HIMABIWA dalam pengabdian kepada masyarakat melalui bakti sosial di Kelurahan Banyuraden. *Abdimas Altruus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 145-149. <https://doi.org/10.24071/aa.v8i2.12021>
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. Center for Urban Affairs and Policy Research.
- Mariana, M., Kamaliah, N., Jannah, M., Hutajulu, A. S., & Amalia, A. (2025). Peran Dosen dalam Mendampingi Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Sosial di Masyarakat. *Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35-43.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan*



- Publik.* Alfabeta.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster.
- Putri, N., & Sarmigi, E. (2024). Analysis of the Strategy for Collecting Zakat, Infaq, and Alms in Increasing the Number of Muzakki at Baznas Kota Sungai Penuh. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 8(2), 160–173. <https://doi.org/10.21070/perisai.v8i2.1738>
- Rachman, B., Agustian, A., & Wahyudi, nFN. (2018). Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT). *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(1), 1-18. <https://doi.org/10.21082/akp.v16i1.1-18>
- Rahmawati, Y. (2023). Peran Pendidikan Sosial dalam Membentuk Karakter Individu. *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 1(2), 60-68. <https://doi.org/10.62238/jupsi.v1i2.100>
- Ravico, R., Deza, A. M., Siregar, A. D., Alfian, M., Angela, L., Tiara, T., Putra, P. H., & Asbufel, F. (2023). Penanaman Nilai Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 215/III Desa Kebun Baru. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 48–56. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2023.4.1.48-56>
- Solihah, A. (2021). Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Giriharja Kecamatan Cipanas Lebak-Banten. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(1), 89-108. <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v7i1.4309>
- Zubaedi, Z. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik*. Kencana.